

Daily Research

17 Maret 2023

Statistics 16 Maret 2023

IHSG	6565	-62.40	-0.92%
DJIA	32246	+371.98	+1.17%
S&P 500	3960	+68.35	+1.76%
Nasdaq	11717	+283.23	+2.48%
DAX	14967	+231.84	+1.57%
FTSE 100	7410	+65.58	+0.89%
CAC 40	7025	+140.01	+2.03%
Nikkei	27010	-218.87	-0.80%
HSI	19203	-335.96	-1.72%
Shanghai	3226	-36.42	-1.12%
KOSPI	2377	-1.81	-0.08%
Gold	1923	-1.20	-0.06%
Nikel	23498	+521.00	+2.27%
Copper	387.55	-1.20	-0.31%
WTI Oil	68.43	-0.10	-0.15%
Coal Mar	174.00	-1.00	-0.57%
Coal Apr	179.65	-0.35	-0.19%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ARNA; 17 Mar 23; Rp 55

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

BMRI; 10 Apr 23; 1:2

TUGU; 22 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 13 Maret 2023

-

Selasa 14 Maret 2022

US CPI
China Industrial Production

Rabu 15 Maret 2022

French CPI
US PPI
Crude oil Inventories

Kamis 16 Maret 2022

US Initial Job Claims
Indonesia Interest Rate
ECB Interest Rate

Jumat 17 Maret 2022

EU CPI
Russia Interest Rate

Profindo Research 17 Maret 2023

Bursa Saham Amerika menguat pada Kamis (16/3) karena laporan bank utama di Wall Street menjanjikan miliaran untuk menyelamatkan *first republic bank*. Hal ini membawa ketenangan kepada pasar setelah sehari-hari mengalami kontraksi.

DJIA +1.17%, S&P500 +1.76%, Nasdaq +2.48%

Bursa Eropa menguat pada Kamis (16/3) Euro naik tipis terhadap dollar AS dan imbal hasil obligasi pemerintah di Jerman turun setelah bank sentral eropa menaikkan suku bunga utamanya sebesar 50 bps pada hari kamis.

Dax +1.57%, FTSE 100 +0.89%, CAC40 +2.03%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas melemah pada kamis (16/3) karena saham perbankan mengalami penurunan yang cukup dalam ditengah kekhawatiran krisis pinjaman global. Prospek optimis ekonomi China dapat meredam penurunan pada indeks Asia.

Nikkei -0.80%, HSI -1.72%, Shanghai -1.12%, Kospi -0.08%

Harga emas melemah ke level \$1923 pada Kamis (16/3). Harga minyak WTI melemah di level \$68.43 pada Kamis (16/3).

Gold -0.06%, WTI Oil -0.15%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Kamis 16 Maret 2023 IHSG ditutup pada level 6565 melemah sebesar 0.92%. IHSG dibuka kembali melemah dihantui rasa pesimis dari para pelaku pasar. Kali ini bank besar Credit Suisse mengalami hal yang serupa dengan SVB, hal tersebut membuat market menjadi lebih takut. Secara teknikal IHSG sudah mulai mendekati support level 6500 dimana itu adalah level support kuatnya. Transaksi IHSG sebesar 10.35 T, asing net sell 3.7 T. Sektor energi menekan IHSG dengan penurunan sebesar 2.85%. Pada perdagangan Jumat 17 Maret 2023, IHSG diprediksi masih akan melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BRIS, ADMR, BBNI, MAPI, KLBF, GULA**.

Profindo Technical Analysis 16 Maret 2023

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk
 (BRIS)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 1580 menguat 3.95%. Secara teknikal BRIS membentuk pola bullish pennant dan mencoba untuk break dari level resisten diagonalnya. Stochastic masih mengarah ke atas dan terjadi golden cross.

BUY
Target Price 1635
Stoploss <1500

**PT Adaro Minerals Tbk
 (ADMR)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 1080 menguat 3.35%. Secara teknikal ADMR telah turun cukup dalam dalam beberapa hari terakhir dan saat ini sudah mulai rebound dan tertahan penurunannya. Terdapat volume yang meningkat dan stochastic masih mengarah ke atas.

BUY
Target Price 1150
Stoploss <1040

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 (BBNI)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 8950 menguat 1.70%. Secara teknikal BBNI membentuk pola triangle simetris dan saat ini sedang rebound dari level support polanya. Volume cukup meningkat dan stochastic coba untuk goldencross.

BUY
Target Price 9225
Stoploss <8775

**PT Mitra Adi Perkasa Tbk
 (MAPI)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 1600 menguat 3.56%. Secara teknikal MAPI masih dalam kondisi bullish kuat. Saat ini mencoba untuk melanjutkan reli kembali ke area resisten. Stochastic masih mengarah ke atas menandakan momentum kenaikan masih ada.

BUY
Target Price 1650
Stoploss <1490

**PT Kalbe Farma (Persero) Tbk
 (KLBF)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 2130 menguat 2.90%. Secara teknikal KLBF berada pada kondisi tren bullish dengan mencoba rebound setelah membentuk secondary reaction. Stochastic masih mendukung untuk kenaikan lebih lanjut.

BUY
Target Price 2200
Stoploss <2060

**PT Aman Agrindo Tbk
 (GULA)**



Pada perdagangan 16 Maret ditutup pada level 314 menguat 6.08%. Secara teknikal GULA telah mendekati area support dan membentuk pola candle piercing line. Volume meningkat walaupun stochastic masih belum mendukung. Ada potensi penguatan lebih lanjut.

BUY
Target Price 332
Stoploss <298

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).